

## ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *powtoon* dengan pembelajaran metode ceramah pada materi vertebrata di kelas X SMA Negeri 1 Jongkong; 2) untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *powtoon* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi vertebrata di kelas X SMA Negeri 1 Jongkong. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis eksperimen bentuk penelitian ini yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan penelitian *post-tets only*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Jongkong. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, sedangkan instrumen yang digunakan adalah *post-test only* dan angket respon siswa.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *powtoon* pada materi vertebrata lebih baik daripada menggunakan metode ceramah hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; 2) Respon siswa terhadap model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *powtoon* memiliki respon yang baik bagi siswa dilihat dari hasil presentase rata-rata siswa yaitu 63,375 dengan kriteria baik.

**Kata Kunci:** Model *Problem Based Learning*, Media *Powtoon*, Pemahaman Konsep

## RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Powtoon* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Vertebrata Di Kelas X SMA Negeri 1 Jongkong”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep siswa yang masih kurang, khususnya pada materi vertebrata. Selain itu, sumber referensi pembelajaran Biologi di kelas masih kurang dan penggunaan media juga belum tepat dalam proses pembelajaran, pada proses pembelajaran guru masih hanya menggunakan buku teks, sehingga siswa masih kurang memahami materi yang diajarkan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *powtoon* dengan pembelajaran metode ceramah pada materi vertebrata di kelas X SMA Negeri 1 Jongkong; 2) Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *powtoon* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi vertebrata di kelas X SMA Negeri 1 Jongkong. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. variabel Bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *powtoon*. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis eksperimen bentuk penelitian ini yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan penelitian *post-tets only*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Jongkong. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Powtoon* diperoleh nilai rata-rata *post-test* pemahaman konsep siswa sebesar 70,05 dengan kriteria baik. Sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan

model konvensional dengan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata *post-test* pemahaman konsep siswa sebesar 57,84. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,48 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,02. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 6,48 > t_{tabel} = 2,02$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol pada materi vertebrata terhadap pemahaman konsep siswa. Hasil analisis dari angket respon siswa yang diperoleh termasuk kedalam kategori baik dalam presentase rata-rata pemahaman konsep sebesar 63,37%, yang berarti siswa tertarik terhadap penggunaan media *powtoon* dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *powtoon* pada materi vertebrata lebih baik daripada menggunakan metode ceramah hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; 2) Respon siswa terhadap model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *powtoon* memiliki respon yang baik bagi siswa dilihat dari hasil presentase rata-rata siswa yaitu 63,375 dengan kriteria baik.

Saran dalam penelitian ini, yaitu karena setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Powtoon* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa termasuk dalam kriteria baik, maka perlu dilakukan sebuah tindakan terhadap suatu model pembelajaran secara terus menerus untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan agar suasana belajar tidak membosankan, bagi penelitian yang mendatang hendaknya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep siswa agar hasil penelitian dapat terdefinisi lebih baik.